



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 800-807

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar

Ari Suriani¹ ✉, Chandra², Elfia Sukma³, Habibi⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: arisuriani@fip.unp.ac.id chandra@fip.unp.ac.id elfiasukma@fip.unp.ac.id habibi@fip.unp.ac.id

Abstrak

Keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang Kota Padang masih rendah. Kebanyakan siswa cenderung diam saja ketika guru meminta untuk berbicara. Apabila siswa menunjukkan keterampilan berbicara, siswa masih terbata-bata, malu, dan ragu-ragu. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran di kelas. Hal ini tentu membuat proses pembelajaran terhambat sehingga siswa tidak dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini secara umum adalah menguji pengaruh penggunaan podcast terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang Kota Padang. Metode yang digunakan adalah *quasi* eksperimen dengan rancangan *factorial design 2x2*. Kelompok eksperimen dan kontrol dipilih dengan *purposive random sampling*. Data dianalisis dengan uji *t-test* dan analisis varian dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan penggunaan podcast daripada siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional, dan antara kelompok siswa yang bermotivasi belajar tinggi dan rendah.

Kata Kunci: podcast, keterampilan berbicara, sekolah dasar

Abstract

The speaking skills of grade V SDN 13 Batu Gadang, Padang City are still low. Most students tend to keep quiet when the teacher asks to speak. When students show speaking skills, students still stammer, shy, and hesitant. In addition, the lack of use of learning media in the classroom. This of course hampers the learning process so that students cannot actively participate in learning. The purpose of this study in general was to examine the effect of using podcasts on the speaking skills of fifth grade students of SDN 13 Batu Gadang, Padang City. The method used was a quasi-experimental design with a 2x2 factorial design. The experimental and control groups were selected by purposive random sampling. Data were analyzed by t-test and two-way analysis of variance. The results showed that there were significant differences in learning outcomes between students who were taught using podcasts than students who were taught using conventional approaches, and between groups of students who had high and low learning motivation.

Keywords: podcast, speaking skills, elementary school

Copyright (c) 2021 Ari Suriani, Chandra, Elfia Sukma, Habibi

✉ Corresponding author :

Email : arisuriani@fip.unp.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang dapat melatih kemampuan berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Keterampilan berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban modern (Firmansyah, 2018). Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik dari segi pengajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari (Darmuki & Hariyadi, 2019). Oleh karena itu penguasaan keterampilan berbicara harus dimiliki oleh setiap orang.

Pembelajaran keterampilan berbicara penting diajarkan karena keterampilan berbicara dapat membuat siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir tersebut akan melatih siswa untuk mengorganisasikan, mengonseptkan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan (Andari, 2020). Terampil berbicara harus melewati proses berupa praktik dan latihan. Sebab tidak ada orang yang langsung terampil berbicara tanpa melalui proses berlatih. Saat berlatih berbicara, seseorang perlu dilatih dari segi pelafalan, intonasi, pemilihan kata (diksi), dan penggunaan bahasa secara baik dan benar. Sehingga semakin lama terbentuklah kebiasaan dan keberanian dalam berbicara (Beta, 2019).

Keterampilan berbicara merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang melibatkan faktor fisik, neurologis, linguistik, dan psikologis secara luas. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan sebagai penentu keberhasilan berbicara sehingga faktor tersebut harus diperhatikan pada saat menentukan seseorang untuk mampu atau tidaknya berbicara (Priatna & Setyarini, 2020). Keterampilan berbicara termasuk ke dalam salah satu bahasa lisan. Bahasa lisan umumnya termasuk muatan pembelajaran yang sulit bagi guru di sekolah. Kesulitan tidak hanya dialami oleh guru saja tetapi juga dialami oleh siswa. Kesulitan tersebut diwujudkan dalam dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Sukma et al., 2019). Salah satu kesulitan dalam pembelajaran berbicara adalah kurangnya motivasi. Motivasi turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar (Sukma, 2018).

Motivasi memiliki kedudukan yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri sendiri saja tetapi guru harus melibatkan diri juga untuk memotivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi dapat memberikan semangat kepada siswa sehingga siswa akan mengetahui arah dan tujuan belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar (Emda, 2018). Setiap siswa memiliki motivasi belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajarnya baik. Sebaliknya, motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajarnya rendah (Suriani, 2017). Oleh karena itu motivasi harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan optimal.

Pembelajaran di sekolah seharusnya diajarkan sesuai dengan tuntutan kurikulum, termasuk pembelajaran berbicara. Pembelajaran berbicara tidak perlu lagi diabaikan supaya siswa yang belum terampil berbicara dapat terampil berbicara. Pembelajaran berbicara bukan pembelajaran yang sia-sia untuk dilakukan tetapi pembelajaran ini sangat bermakna jika dilakukan dengan tepat. Untuk melakukan pembelajaran berbicara dibutuhkan kreatifitas guru dalam memodifikasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah (Tambunan, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15-16 November 2020 dengan guru kelas V SDN 13 Batu Gadang Kota Padang yaitu ibu Nindri Sanputri, S.Pd, tentang pembelajaran berbicara ditemukan sejumlah permasalahan, diantaranya permasalahan komunikasi pada siswa ketika proses pembelajaran di kelas khususnya dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia dan kurangnya penggunaan media pembelajaran di kelas. Hal ini tentu membuat proses pembelajaran terhambat sehingga siswa tidak dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menyampaikan ide dan gagasannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu podcast. Podcast sebagai

salah satu media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik dapat membantu siswa dalam mencerna dan memahami materi muatan pembelajaran (Muhson, 2010). Media pembelajaran dimanfaatkan sebagai upaya membelajarkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dan motivasi belajar siswa akan meningkat. Oleh karena itu media pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada pembelajaran berbicara.

Podcasting berperan sebagai media untuk mengasah keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media (Novianti et al., 2019). Podcast berisi berbagai topik atau pembicaraan dalam berbagai bentuk seperti percakapan, debat atau diskusi, *talkshow*, monolog, pidato, dan ceramah. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa podcast sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara

Podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Podcast disebut efektif karena podcast dapat digunakan sebagai media belajar dan pembelajaran yang variatif, perangkat pemutarnya (player) sederhana, mudah ditemukan, dan dapat didengarkan di mana saja kapan saja sambil melakukan aktifitas atau pekerjaan lainnya (Laila, 2021). Keberadaan podcast dapat memberikan warna tersendiri dengan berbagai jenis konten audio dan konsep yang berbeda. Podcast berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh pendengarnya (Ummah et al., 2020). Dengan demikian penggunaan podcast sebagai salah satu media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan keterampilan berbicara pada siswa yang diajar menggunakan podcast lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang Kota Padang; (2) mendeskripsikan keterampilan berbicara antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan podcast lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang Kota Padang; (3) mendeskripsikan keterampilan berbicara antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan podcast lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang Kota Padang; dan (4) mendeskripsikan interaksi antara penggunaan podcast dan motivasi terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang Kota Padang.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen (Payadnya & Jayantika, 2018). Rancangan penelitian ini menggunakan pola *factorial design 2x2*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 13 Batu Gadang Kota Padang pada tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian berjumlah 60 siswa yang terbagi atas 60 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu angket motivasi belajar dan tes unjuk kerja berbicara. Instrumen yang berupa angket untuk memperoleh data tentang tingkatan motivasi belajar siswa dan instrumen berupa tes unjuk kerja digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Factorial Design 2x2*

	Pembelajaran	Model <i>Problem Based Learning</i>	Pendekatan Konvensional
Motivasi Belajar		(B ₁)	(B ₂)
Tinggi (A ₁)		A ₁ B ₁	A ₁ B ₂
Rendah (A ₂)		A ₂ B ₁	A ₂ B ₂

Keterangan:

- A₁ : Motivasi belajar tinggi
- A₂ : Motivasi belajar rendah
- B₁ : Kelompok penggunaan podcast
- B₂ : Kelompok pendekatan konvensional
- A₁B₁ : Keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan penggunaan podcast
- A₂B₁ : Keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan penggunaan podcast
- A₁B₂ : Keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pendekatan konvensional
- A₂B₂ : Keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pendekatan konvensional

Dalam penelitian ini, motivasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu motivasi tinggi dan motivasi rendah. Pemilahan kedua kelompok ini berdasarkan skor median. Jika skor yang diperoleh siswa lebih kecil dari skor median ($<$ median) digolongkan rendah, dan jika skor yang diperoleh siswa lebih besar atau sama dengan skor median (\geq median) digolongkan tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t-test* dan analisis varian dua arah. Sebelum dilakukan uji t-tes dan analisis varian dua arah untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data berdistribusi normal dan varian antar kelompok homogen, maka uji hipotesis dapat diteruskan. Sebagai variabel bebas adalah keterampilan berbicara dan sebagai variabel terikat adalah penggunaan podcast dan motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kelas V A sebagai kelas kontrol dengan melakukan pembelajaran secara konvensional dan kelas V C sebagai kelas eksperimen dengan melakukan pembelajaran menggunakan podcast. Jumlah subjek pada kelas VA sebanyak 30 siswa dan pada kelas V C sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian yang berupa rerata hasil tes unjuk kerja pada masing-masing kelompok siswa dengan skor motivasi tinggi dan rendah, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Rerata Hasil Tes Unjuk Kerja Berbicara

Kelas Perlakuan	Motivasi Belajar	Skor rerata	SD	N
Penggunaan Podcast	Rendah	79,09	5,56	15
	Tinggi	82,73	8,90	15
	Total	80,91	7,51	30
Konvensional	Rendah	72,70	7,74	15
	Tinggi	76,69	9,98	15
	Total	74,70	9,01	30

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t-tes dan analisis varian dua arah dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,005$), terhadap data hasil penelitian disajikan pada tabel 3. Berdasarkan pada data dan analisis, diuraikan pembahasan secara berurutan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Pengaruh Penggunaan Podcast terhadap Keterampilan Berbicara

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa rerata hasil belajar siswa pada kelompok penggunaan podcast (tanpa memperhatikan tingkatan motivasi belajar) adalah 80,91 atau lebih tinggi dari kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional dengan rerata sebesar 74,70. Berdasarkan hasil analisis data dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan podcast dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil analisis data juga memperkuat hal ini. Hasil analisis data juga diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t diperoleh varians gabungan kedua sampel adalah 8,32 untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dk 56, sehingga t_{hitung} yang dihasilkan adalah 2,87. Sedangkan t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,004. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa keterampilan berbicara pada siswa yang diajar dengan menggunakan podcast lebih baik daripada keterampilan berbicara pada siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional.

Hasil penelitian menggunakan podcast juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran berfungsi sebagai penghantar materi pembelajaran kepada siswa. Hal ini jelas dengan menggunakan media audio visual maka materi pembelajaran cepat sampai kepada siswa dan dapat dipahami dengan baik. Media dalam pembelajaran, khususnya audio visual adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena gurulah yang menghendaknya dalam rangka membantu tugas guru untuk menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru kepada siswa (Syahrin & bin As, 2021).

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara

Rerata hasil tes unjuk kerja berbicara pada siswa yang diajar dengan menggunakan podcast yang memiliki motivasi belajar tinggi (=82,73) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional yang memiliki motivasi belajar tinggi (=76,69). Hal ini diperkuat oleh hasil perhitungan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t diperoleh variansi gabungan kedua sampel adalah 9,48 untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dk 27, sehingga t_{hitung} yang dihasilkan adalah 1,721. Sedangkan t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,703. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan podcast lebih baik daripada keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pendekatan konvensional.

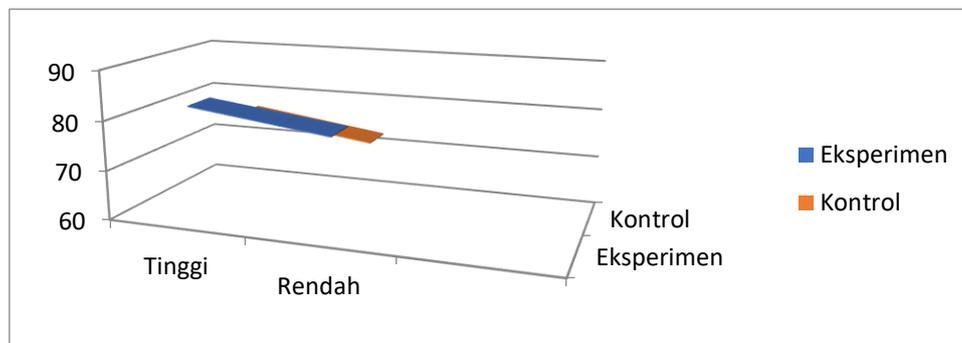
Rerata hasil tes unjuk kerja berbicara pada siswa yang diajar dengan menggunakan podcast yang memiliki motivasi belajar rendah (=79,09) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional yang memiliki motivasi belajar rendah (=72,70). Hal ini diperkuat oleh hasil perhitungan pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan uji t diperoleh variansi gabungan kedua sampel adalah 6,78 untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dk 27, sehingga t_{hitung} yang dihasilkan adalah 2,546. Sedangkan t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,703. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan podcast lebih baik daripada keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pendekatan konvensional.

Interaksi Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Berbicara

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 0,007. Sedangkan F_{tabel} yang diperoleh adalah 4,022. Karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan antara penggunaan podcast dengan motivasi belajar siswa terhadap keterampilan berbicara.

Berdasarkan uji hipotesis keempat didapatkan hasil tidak ada interaksi antara penggunaan podcast dengan motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara. Tidak adanya interaksi tersebut terlihat dari rerata hasil tes unjuk kerja berbicara melalui penggunaan podcast maupun pendekatan konvensional. Apabila

penggunaan podcast maupun pendekatan konvensional diterapkan maka rerata hasil tes unjuk kerja keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Demikian pula rerata hasil tes unjuk kerja keterampilan berbicara pada siswa, baik yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menggunakan podcast dan pendekatan konvensional. Apabila diberi perlakuan dengan menggunakan podcast, maka rerata yang diperoleh cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa podcast dan motivasi belajar siswa tidak saling berpotongan sehingga model pembelajaran dan motivasi siswa cenderung tidak ada interaksi diantara keduanya. Ada atau tidak adanya interaksi dapat diduga dari grafik profil variabel bebasnya. Jika profil variabel bebas pertama dan kedua tidak berpotongan maka cenderung tidak ada interaksi diantara kedua variabel tersebut (Fitriani, 2018). Gambar di atas menunjukkan rerata hasil tes untuk kerja keterampilan berbicara pada siswa yang diajar dengan menggunakan podcast selalu lebih tinggi dibandingkan dengan rerata hasil tes untuk kerja keterampilan berbicara pada siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menggunakan podcast maupun pendekatan konvensional.

Motivasi belajar dan podcast memiliki pengaruh sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Motivasi belajar mendorong siswa untuk belajar lebih baik, sedangkan media pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dan motivasi belajar siswa akan meningkat. Hasil penelitian ini menghasilkan kegiatan pembelajaran baik menggunakan media pembelajaran, keaktifan siswa dalam belajar cenderung sama, baik siswa yang bermotivasi tinggi maupun yang siswa yang bermotivasi rendah.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis dengan Uji t

Ket	Uji Hipotesis 1		Uji Hipotesis 2		Uji Hipotesis 3	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
N	28	30	14	15	14	15
\bar{X}	80,9	74,7	82,73	76,69	79,09	72,70
S ²	56,40	81,18	79,21	99,60	30,91	59,91
S _{gab}	8,32		9,48		6,78	
A	0,05		0,05		0,05	
Dk	56		27		27	
t _{hitung}	2,87		1,721		2,546	
t _{tabel}	2,004		1,703		1,703	
Keputusan	H₀ ditolak		H₀ ditolak		H₀ ditolak	

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis dengan Uji Anava Dua arah

Sumber Varians	Dk	SS	MS	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
Baris (A)	1	211,67	211,67	3,12	4,022	
Baris (B)	1	559,24	559,24	8,24		

Interaksi (AB)	1	0,46	0,46	0,007	H ₀ diterima
Dalam sel	54	3664,67	67,86		

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan podcast mempengaruhi keterampilan berbicara pada siswa. *Pertama*, keterampilan berbicara pada siswa yang diajar dengan menggunakan podcast lebih baik daripada keterampilan menulis pantun siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. *Kedua*, keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan podcast lebih baik daripada keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pendekatan konvensional. *Ketiga*, keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan podcast lebih baik daripada keterampilan berbicara pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pendekatan konvensional. *Keempat*, tidak terdapat interaksi yang signifikan antara penggunaan podcast dengan motivasi siswa terhadap keterampilan berbicara pada siswa.

Penelitian ini bersifat kuasi eksperimen, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk masalah yang sama dengan menerapkan metode penelitian yang lebih mendalam dan menggunakan variabel yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, misalnya penggunaan podcast dan motivasi belajar sebagai variabel dalam rancangan penelitian, sehingga didapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, R. N. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Model Quantum Learning Berbantuan Media Podcast (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI RPL A SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Beta, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 48–52.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 256–267.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Firmansyah, M. B. (2018). Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8(2), 119–125.
- Fitriani, D. (2018). *Eksperimen Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Laila, D. (2021). Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 7–12.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Novianti, W. S., Herlina, H., & Kusumajati, W. K. (2019). Meningkatkan Keterampilan Pelafalan Siswa melalui Media Podcast. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss*. Deepublish.
- Priatna, A., & Setyarini, G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap

Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 147–159.

Sukma, E. (2018). *Problem in language teaching in elementary school. international conference on languages and arts (ICLA 2018)*. Atlantis press.

Sukma, E., Mahyudin, R., Rahmatina, R., & Suriani, A. (2019). Problems in Oral Language Teaching in Primary School. *Seventh International Conference on Languages and Arts (ICLA 2018)*, 379–383.

Suriani, A. (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V SDN 03 Alai Kota Padang*. Universitas Negeri Padang.

Syahrin, A., & bin As, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Audiovisual dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Takengon. *KANDE (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 21–31.

Tambunan, P. (2018). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(1).

Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *KOMUNIKE*, 12(2), 210–234.